

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
DALAM MATA PELAJARAN FIQIH
DI MTs AL ITTIHAAD MA'ARIF NU 1
PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh :
AMRUN ARDIANTAMA
NIM. 102331195

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN MATERI FIQIH	
A. Strategi Pembelejran Kontekstual	11
1. Pengertian Strategi Pembelejran Kontekstual.....	11
2. Landasan Teori Pembelajaran Kontekstual	18
3. Karakteristik Pembelejran Kontekstual	21

4. Prinsip – Prinsip Pembelajaran Kontekstual	24
5. Komponen – komponen Pembelajaran Kontekstual	29
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kontekstual	34
B. Mata Pelajaran Fiqih di MTs	36
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	36
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	38
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih	39
4. Pendekatan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih	40
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih	41
C. Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Mata Pelajaran Fiqih.....	45
1. Langkah – langkah Strategi Pembelajaran Kontekstual	45
2. Karakteristik Strategi Pembelajaran Kontekstual.....	45
BAB III : METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Sumber Data	48
C. Teknik Pengumpulan Data	49
D. Teknik Analisis Data	52
BAB IV : PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Al-Ittihaad Ma’arif NU 1 Purwokerto Barat	54
1. Sejarah Berdirinya.....	54

2. Letak Geografis	55
3. Visi dan Misi	56
4. Struktur Organisasi.....	58
5. Keadaan Kepala Madrasah, Guru, Karyawan dan Siswa	60
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	63
B. Penyajian Data	64
C. Analisis Data	80
BAB V : PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
C. Kata Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang esensial bagi setiap kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat menjalankan aktifitas hidup untuk menuju terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat.

Di sisi lain, masyarakat, baik organisasi maupun perseorangan, saat ini sedang berada dalam situasi yang serba berubah. Perubahan itu terutama bersumber dari kencangnya arus globalisasi sehingga berdampak pada munculnya ciri saling terkait antara satu situasi dengan situasi yang lain, dan pada akhirnya menciptakan hubungan yang sifatnya kompleks.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sisdiknas No. 20, Tahun 2003).

Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, kemudian dikembangkan dalam indikator kompetensi berupa kemampuan guru untuk menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar. Artinya, didalam kompetensi pedagogik guru dituntut memiliki kemampuan memilih, menggunakan dan merancang strategi pembelajaran

yang paling efektif untuk bisa digunakan dalam pembelajaran bersama siswa. Oleh karena itu, tidak mungkin seorang guru akan dianggap kompeten kalau dia tidak menguasai strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran bersama siswa. Sehingga tampak jelas bahwa strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat urgen dalam menentukan proses pembelajaran yang bermutu dan efektif. Sekaligus keefektifan strategi pembelajaran menjadi penanda kompeten tidaknya seorang guru.

Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Departemen Agama, 2003: 2).

Untuk mencapai hal di atas guru dituntut untuk lebih menguasai berbagai strategi pembelajaran yang tepat, agar apa yang kita sampaikan kepada siswa dapat memacu belajar dan hasil belajar meningkat.

Guru adalah sosok yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam lingkungan sekolah, sudah seharusnya menerapkan strategi pembelajaran fiqih yang tepat bagi peserta didik. Salah satu usaha untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah dengan strategi pembelajaran kontekstual.

Pengembangan model pembelajaran menjadi faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran kontekstual menjadi alternatif tercapainya pembelajaran yang maksimal dan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut.

Strategi Pembelajaran Kontekstual merupakan strategi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya. Belajar dalam konteks bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung. Melalui proses berpengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan juga psikomotor. Belajar melalui kontekstual diharapkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya (Wina Sanjaya, 2012: 255).

Pendekatan kontekstual merupakan sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa peserta didik mampu menyerap pelajaran apabila mereka menangkap makna dalam materi akademis yang mereka terima dan mampu mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya (Elaine B. Johnson, 2007: 14).

Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa, strategi pembelajaran ini cocok diterapkan dalam Mata Pelajaran Fiqih sebagai pelajaran yang aplikatif dan dapat mendorong siswa untuk

menghayati sekaligus untuk mengamalkan kaidah-kaidah Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kesadaran perlunya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan mereka, baik di lingkungan kerja maupun di masyarakat. Pembelajaran yang selama ini mereka terima hanyalah penonjolan tingkat hafalan dari sekian rentetan topik atau pokok bahasan, tetapi tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam, yang bisa diterapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya (Masnur Muslich, 2011: 40).

Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah seringkali kurang menarik dan cenderung membosankan bagi siswa. Dalam pembelajaran fiqih di MTs siswa diupayakan lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti pelajaran agar proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif, efektif, kreatif, efisien, dan menyenangkan. Pola pembelajaran fiqih di MTs diupayakan mampu membangkitkan kreatifitas belajar siswa. Agar pembelajaran fiqih terasa mudah dan menyenangkan, pembelajarannya harus dikaitkan seoptimal mungkin dengan kehidupan nyata dalam pikiran siswa, sehingga bermakna dalam kehidupan siswa. Pembelajaran fiqih juga diharapkan berorientasi

membekali siswa dalam bentuk pengetahuan, pola pikir, sikap, dan keterampilan.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2016 kepada guru pengampu . Mata Pelajaran Fiqih yang bernama Adullah Hadziq menyampaikan bahwa Mts Al Ittihaad Ma'arif Nu 1 Purwokerto Barat menerapkan strategi pembelajaran kontekstual sebagai upaya strategis terciptanya pembelajaran yang kondusif, serta mampu meningkatkan kompetensi siswa baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Dengan strategi pembelajaran kontekstual, dalam kegiatan pembelajaran siswa dijadikan sebagai subyek belajar dan mereka berperan aktif didalamnya. Proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Selain itu, melihat kenyataan bahwa Mata Pelajaran Fiqih merupakan Mata Pelajaran yang berdasarkan hukum islam, dimana Mata Pelajarannya itu berupa poin-poin yang pasti sehingga peserta didik tidak mungkin dituntut untuk menghafal poin-poin materi fiqih tersebut, jadi perlu adanya dukungan dari strategi pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan siswa, karena strategi pembelajaran itu sendiri merupakan salah satu komponen yang sangat berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Mata Pelajaran Fiqih di Mts Al Ittihaad Ma'arif Nu 1 Purwokerto Barat sebagai bagian dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Tetapi substansinya Mata Pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam

memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui strategi pembelajaran kontekstual Mata Pelajaran Fiqih dapat diberikan kepada peserta didik untuk menerapkan kaidah-kaidah fiqih kedalam dunia nyata, sehingga diharapkan tingkat pemahaman siswa dapat meningkat dan bisa mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan untuk jangka panjang.

Berdasarkan kenyataan itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Mata Pelajaran Fiqih di Mts Al Ittihaad Ma’arif Nu 1 Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan definisi operasional yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah penulisan skripsi ini adalah :

“Bagaimana penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran Fiqih di Mts Al Ittihaad Ma’arif Nu 1 Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas?”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam Mata Pelajaran Fiqih di Mts Al Ittihaad Ma'arif Nu 1 Purwokert Barat Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pikiran terhadap penerapan strategi pembelajaran kontekstual.
- b. Menjadi sumber inspirasi bagi guru ketika akan melakukan pembelajaran fiqih.

D. Kajian Pustaka

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Masnur Muslich, 2011: 41).

CTL adalah model pembelajaran yang menekankan pada aktifitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental. *CTL* memandang bahwa belajar bukan menghafal, akan tetapi proses berpengalaman dalam kehidupan nyata. Kelas dalam pembelajaran *CTL* bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan. Materi pelajaran ditemukan oleh siswa sendiri, bukan hasil pemberian dari orang lain (Wina Sanjaya, 2012: 272).

Penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran kontekstual telah beberapa kali dilaksanakan. Akan tetapi dari masing-masing penelitian tersebut, memiliki beberapa perbedaan, baik dalam objek kajiannya maupun kesimpulan yang dihasilkan.

Ahmad Munawir, dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran PAI di SMK Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Cirampog Kabupaten Brebes* berkesimpulan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran kontekstual, pembelajaran kontekstual pada Mata Pelajaran PAI di SMK Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Cirampog Kabupaten Brebes menjadi lebih baik. Dalam setiap pembelajaran kontekstual siswa secara aktif mencari dan mengkonstruksikan sendiri pembelajaran Mata Pelajaran PAI yang sedang dipelajari. Pengajaran tidak lagi sekedar pemberi informasi tetapi juga sebagai fasilitator belajar siswa, sehingga guru lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran baru yang lebih melibatkan siswa.

Latifatul Faizah, dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Fiqih di MTS Maarif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas* berkesimpulan bahwa Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Maarif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dapat mengurangi manusia yang kurang pengetahuan dalam ilmu agama islam khususnya Mata Pelajaran Fiqih,serta Pembelajaran. Hal ini dikarenakan setelah pembelajaran CTL ini siswa dapat

mengungkapkan dan mengaktualisasikan perannya sebagai manusia yang berakhlak baik.

Dari kedua skripsi diatas, memberikan rasa tertarik penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas di MTs Al-Ittihaad Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas karena para siswa kelas VII dan kelas VIII memiliki karakteristik yang relative sama dengan penelitian terdahulu, antara lain siswa kurang perhatian dengan Mata Pelajaran Fiqih, motivasi dan minat yang rendah serta komposisi siswa yang tidak sama. Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual ini penulis berharap terjadi Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dengan ditunjukkan oleh motivasi dan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi. Sementara itu laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah strategi pembelajaran kontekstual, yang terdiri dari

pengertian strategi pembelajaran kontekstual, latar belakang pembelajaran kontekstual, karakteristik pembelajaran kontekstual, prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual, komponen-komponen pembelajaran kontekstual, kelebihan dan kekurangan pembelajaran kontekstual; sub bab kedua adalah Mata Pelajaran Fiqih yang terdiri dari pengertian Mata Pelajaran Fiqih, fungsi dan tujuan Mata Pelajaran Fiqih, ruang lingkup Mata Pelajaran Fiqih, pendekatan pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih, standar kompetensi dan kompetensi dasar Mata Pelajaran Fiqih; sub bab ketiga adalah penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam Mata Pelajaran Fiqih yang terdiri dari langkah-langkah strategi pembelajaran kontekstual.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama mengenai gambaran umum Mts Al Ittihaad Ma'arif Nu 1 Purwokerto Barat yang terdiri dari sejarah berdiri, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, keadaan kepala sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Sub bab yang kedua mengenai penyajian data, dan sub bab yang ketiga adalah analisis data.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih di MTs Al Ittihaad Ma'arif Nu 1 Purwokerto Barat pada kelas VII dan Kelas VIII dinilai sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran kontekstual. Proses pembelajaran dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Ittihaad Ma'arif Nu 1 Purwokerto Barat dinilai sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih, dimana guru melakukan pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih dengan tujuan mengarahkan siswa dalam mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang mengarahkan siswa supaya taat dan bertaqwa kepada Allah SWT melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman siswa sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanannya kepada Allah SWT. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih tersebut, guru menerapkan strategi pembelajaran kontekstual.

Perencanaan dalam langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Ittihaad Ma'arif Nu 1 Purwokerto Barat mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapan strategi

pembelajaran kontekstual serta hal-hal yang terkait dengan strategi pembelajaran kontekstual, Pelaksanaannya dinilai sempurna karena komponen-komponen yang digunakan guru, untuk menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual sudah bersifat konteks atau nyata.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan kesimpulan, maka pada bagian akhir skripsi ini penulis mencoba untuk memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Lembaga yang diteliti, kepala madrasah hendaknya selalu mengarahkan para pengajar untuk menerapkan strategi pembelajaran kontekstual sesuai dengan prosedur dan kemampuan yang dimiliki agar tercapai tujuan pembelajaran. Untuk pihak madrasah alangkah baiknya jika menyediakan LCD proyektor untuk dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran yang nantinya dapat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar.
2. Guru Mata Pelajaran Fiqih, sebaiknya dalam mengajarkan materi Mata Pelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual melakukan persiapan dengan matang, agar tujuan Mata Pelajaran Fiqih dapat tercapai sebagaimana yang ditentukan.
3. Bagi siswa, hendaknya siswa terlebih dahulu mengerti dan paham tujuan strategi pembelajaran kontekstual dalam Mata Pelajaran Fiqih, demi

mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik dan tidak tumbuh perasaan merugi untuk berbagi ilmu dengan sesama.

4. Seluruh warga MTs Al Ittihaad Ma'arif Nu 1 Purwokerto Barat hendaknya selalu berusaha untuk menciptakan iklim sosial yang harmonis serta mendukung terlaksananya strategi pembelajaran kontekstual dan tujuan penerapannya.

C. Kata Penutup

Segala puji hanya bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis sampai pada akhir penyusunan skripsi ini. Penulis haturkan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak terutama dosen pembimbing beliau Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penuli sehingga sampai penutup penyusunan skripsi ini.

Sesungguhnya segala upaya dan usaha telah penulis kerahkan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, namun kiranya kekurangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini merupakan apa yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran membangun demi kebaikan bersama.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, serta

penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Aminn..



DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. *Model – model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: YramaWidya, 2013.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Burhanuddin. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Departemen Agama. *Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Azwan, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Faizah, Latifatul. *Skripsi: Strategi Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Jurusan Tarbiyah Stain Purwokerto, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching And Learning (Terjemah Ibnu Setiawan)*. Bandung: MLC, 2007.
- Kesuma, Dharma dkk. *Contextual Teaching Learning*. Yogyakarta: Rahayasa, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2010.
- Mufarrokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS, 2009.

- Munawir, Ahmad. *Skripsi: Penerapan Pembelajaran Kontekstual pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Cirampog Kabupaten Brebes*. Jurusan Tarbiyah Stain Purwokerto, 2013.
- Muslich, Masnur. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Perangkat Pembelajaran MTs Al-Ittihaad Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat
- Poerwati, Loeloek Endah dan Amri, Sofan. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakatif. takaraya, 2013.
- Putra, Siti atava Rizema. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA press, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Purnada Media Grup, 2012.
- Sugiyanto. *Model – model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2010. S
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2011.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

Jakarta: Kencana, 2009.

Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Zulfa, Umi. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap: Al Ghazali Press, 2010.